

ISSN : 1693-7287

J
u
r
n
a
l

KEWARGANEGARAAN

Volume 21 : Nomor 02, Nopember 2013

Hubungan Pergeseran Paradigma Pembangunan Dengan Pendidikan
Ramsul Nababan dan Hapni Laila Siregar

Penerapan *Numbered Heads Together* Meningkatkan Minat Belajar IPS
di Kelas V SD Negeri 101896 Tanjung Morawa T.A. 2012/2013

Retno Astuti dan Risma Sitohang

Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar
Pendidikan Anak Dalam Keluarga Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed

Jasper Simanjuntak

Pengembangan Model Sistem Penilaian Berbasis Kelas
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Syahril Siregar

Otonomi dan Fenomena Kemiskinan Ditinjau dari
Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004

Parlaungan Gabriel Siahaan

Refleksi Terhadap Peran Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD)
Dalam Mensosialisasikan Pemilu Legislatif 2009
(Sebuah Pembelajaran Dalam Menyambut Pemilu 2014)

Prayetno dan Budi Ali Mukmin Sarumpaet

Manfaat Ketahanan dan Pertahanan Nasional Dalam Rangka
Pelaksanaan Pembangunan

Buha Simamora

Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Melalui Konsep
Menajemen Multi Budaya, *Learning Organization* dan *Benchmarking*

Ridho Harta

Diterbitkan oleh :

Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas Ilmu Sosial- Universitas Negeri Medan

**PENERAPAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR IPS DI KELAS V SD NEGERI 101896
TANJUNG MORAWA T.A. 2012/2013***

Oleh: Retno Astuti¹ dan Risma Sitohang²

Abstract

This research aims to improve the interest of students of the fifth class in SDN 101896 Tanjung Morawa in learning social science by applying Numbered Heads Together. There are 38 students as subjects of this research. This research has two cycles of PTK that each of which consists of 4 steps: they are planning, implementing, observing and reflecting. Based on the result, in first cycle and first meeting: 11 persons (29%) are uninterested, 27 persons (71%) have little interest and none has much interest. In first cycle and second meeting: 3 persons (8%) are uninterested, 28 persons (74%) have little interest and 7 persons (18%) have much interest. While in second cycle and first meeting: 14 persons (37%) have little interest, 24 persons (63%) have much interest and there aren't anymore persons who are uninterested. On the second cycle and second meeting: 7 persons (18%) have little interest and 31 persons (82%) have much interest in studying Social Science. The conclusion, the applying of Numbered Heads Together can improve the interest of students of the fifth class in SDN 101896 Tanjung Morawa in studying Social Science.

Keywords : *Technique of Numbered Heads Together, Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memanusiakan manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan nasional yaitu “untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab” (Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) termasuk salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai dan diminati oleh seseorang sejak tingkat Sekolah Dasar. Sebab, pendidikan IPS bertujuan mengembangkan kemampuan seseorang menggunakan penalarannya dalam mengambil keputusan setiap

* Tulisan ini merupakan hasil penelitian pada tahun 2013

¹ *Retno Astuti, S.Pd* adalah Alumni Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

² *Dra. Risma Sitohang, M.Pd* adalah Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Gross (Etin Solihatin, 2008:14) menyebutkan bahwa “Tujuan Pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan seseorang menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat”.

Minat siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sangat penting yang ditunjukkan dengan motivasi yang tinggi. Selain itu, minat belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat tersebut dapat dilihat dari sikap atau perilaku yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Perilaku-perilaku tersebut seperti: perasaan senang terhadap pelajaran, perhatiannya dalam belajar, tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, aktif dalam kegiatan belajar, serta sikap bangga dan puas terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan kenyataan yang ditemukan peneliti di SD Negeri 101896 Kiri Hulu I Kec. Tanjung Morawa khususnya di Kelas V, banyak siswa yang memperlihatkan perilaku yang kurang berminat dalam belajar IPS. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang respon, kurang aktif, banyak yang mengantuk, banyak yang menguap seperti ikan yang kekurangan oksigen, dan ada yang menggambar sendiri yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran Pendidikan IPS. Selain itu, siswa juga terlihat merasa bosan, sehingga siswa mencari kesibukan lain.

Hal tersebut disebabkan karena dalam pengajaran guru cenderung bersifat informatif dan menggunakan metode yang monoton. Guru hanya memberikan informasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan yang terlihat adalah guru yang aktif. Siswa belum terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa kurang meminati pelajaran Pendidikan IPS.

Dalam pemecahan masalah ini ada beberapa alternatif solusi yang bisa ditawarkan, antara lain: 1) penggunaan media pembelajaran; 2) pemilihan metode yang baik; 3) menggunakan teknik pembelajaran yang tepat.

Dari beberapa alternatif di atas, solusi yang dipilih adalah solusi yang ke tiga. Peneliti menganggap teknik *Numbered Heads Together* dapat

meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa juga akan tercapai secara optimal. Karena teknik *Numbered Heads Together* merupakan teknik yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Seperti siswa aktif dalam diskusi, memecahkan masalah, dan bertanya jawab.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Numbered Heads Together* Meningkatkan Minat Belajar IPS di Kelas V SD Negeri 101896 Tanjung Morawa T.A. 2012/2013”.

KAJIAN TEORI

Minat merupakan salah satu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar, karena minat menunjukkan kecenderungan perhatian siswa pada suatu objek apabila objek tersebut memberikan kecenderungan pada dirinya.

Menurut Slameto (Heri Joko:2010) Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri: 1) mempunyai kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus; 2) ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminat; 3) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati; 4) ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati; 5) lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya; 6) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat dilihat dari perilaku yang ditampilkan selama proses pembelajaran berlangsung. Perilaku-perilaku tersebut adalah: 1) perasaan senang terhadap pelajaran; 2) perhatian dalam belajar; 3) ketekunan dalam mengerjakan tugas; 4) keaktifan dalam kegiatan belajar; 5) bangga dan puas terhadap materi pelajaran.

Teknik pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang

dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik *Numbered Heads Together* “diawali dengan *Numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor” (Agus Suprijono, 2010:92).

Menurut Asep Mahfudz (2012), langkah-langkah *Numbered Heads Together* adalah: 1) bagi siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor; 2) berikan tugas kepada setiap siswa berdasarkan nomor dengan posisi siswa secara berangkai, misalnya: siswa nomor satu bertugas mencatat soal, siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan dan seterusnya; 3) jika perlu, suruhlah siswa untuk bekerja sama antarkelompok: siswa keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain, disini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja sama mereka; 4) laporkan hasil dan tanggapan dari kelompok yang lain; 5) kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilakukan di SD Negeri 101896 Tanjung Morawa pada semester genap T.A. 2012/2013 selama 2 bulan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 38 orang yang terdiri dari 27 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki. Objek penelitian ini adalah penerapan teknik *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran IPS dan minat belajar siswa. Penelitian dilaksanakan dengan model siklus yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi. Dan untuk menganalisisnya dengan teknik analisis persentase.

A. SIKLUS I

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas V sebagai mitra kolaborasi untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian. Dalam pertemuan tersebut, yang dilakukan adalah menyusun lembar observasi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyusun bahan ajar, dan membuat kartu nomor-nomor siswa.

2. Pelaksanaan

Peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah dirancang. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: membagi siswa menjadi 6 kelompok, membagi kartu-kartu nomor pada siswa dalam kelompok, menjelaskan tugas yang akan dilakukan siswa pada kelompok, memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi, mengamati dan memfasilitasi siswa selama berdiskusi, meminta perwakilan kelompok yang telah selesai berdiskusi untuk membacakan jawaban di depan kelas dan lain memberikan tanggapan.

3. Pengamatan

Observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan yaitu pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti dan guru kelas secara bersama-sama dapat mengetahui apakah penerapan teknik pembelajaran telah maksimal atau belum, dan apakah minat belajar siswa telah meningkat.

B. SIKLUS II

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat pemecahan masalah untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami pada siklus I dengan kegiatan: mengidentifikasi masalah dan kekurangan pada siklus I, menyiapkan

lembar observasi minat belajar siswa, mengembangkan skenario pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: menanyakan pada siswa tentang kesulitan yang dialami pada saat pembelajaran dengan teknik *Numbered Heads Together*, menyuruh siswa untuk membentuk kelompok kembali, menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, menilai hasil observasi yang telah dilakukan.

3. Pengamatan

Tahap ini dilakukan sesuai dengan tahap pengamatan di siklus I. Pengamatan dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi pada siswa dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi di siklus I. Hasil yang didapat dikumpulkan dan dianalisis secara bersama antara peneliti dan guru kelas. Sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai peningkatan minat belajar siswa selama pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat kondisi awal (pratindakan), siklus I, dan siklus II maka dapat diketahui :

Tabel 1. Hasil Observasi Minat Belajar

Kode Siswa	Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
001	50%	60%	75%	80%	85%	Meningkat
002	25%	35%	45%	60%	75%	Meningkat
003	30%	45%	55%	65%	75%	Meningkat
004	35%	50%	55%	75%	95%	Meningkat
005	25%	35%	50%	70%	80%	Meningkat
006	25%	35%	50%	75%	90%	Meningkat
007	35%	50%	60%	65%	70%	Meningkat

008	35%	50%	65%	70%	80%	Meningkat
009	20%	35%	45%	75%	85%	Meningkat
010	35%	50%	65%	70%	80%	Meningkat
011	65%	70%	80%	90%	95%	Meningkat
012	35%	50%	60%	75%	80%	Meningkat
013	35%	50%	65%	70%	75%	Meningkat
014	20%	35%	50%	75%	90%	Meningkat
015	35%	50%	65%	80%	85%	Meningkat
016	45%	65%	75%	85%	95%	Meningkat
017	35%	50%	70%	80%	85%	Meningkat
018	30%	35%	45%	60%	75%	Meningkat
019	35%	50%	60%	80%	95%	Meningkat
020	35%	45%	55%	75%	85%	Meningkat
021	45%	50%	65%	70%	95%	Meningkat
022	35%	50%	60%	80%	85%	Meningkat
023	50%	60%	75%	85%	90%	Meningkat
024	15%	25%	35%	45%	50%	Meningkat
025	30%	45%	50%	60%	65%	Meningkat
026	35%	45%	55%	65%	70%	Meningkat
027	35%	50%	65%	75%	80%	Meningkat
028	35%	45%	55%	65%	70%	Meningkat
029	30%	35%	55%	75%	85%	Meningkat
030	15%	20%	30%	55%	70%	Meningkat
031	45%	60%	75%	80%	85%	Meningkat
032	30%	35%	55%	75%	95%	Meningkat
033	45%	60%	75%	85%	95%	Meningkat
034	20%	30%	35%	55%	65%	Meningkat
035	40%	50%	65%	75%	90%	Meningkat
036	45%	60%	75%	80%	90%	Meningkat
037	35%	45%	55%	75%	90%	Meningkat
038	35%	45%	60%	80%	95%	Meningkat
Jumlah	1305%	1755%	2230%	2755%	3140%	
Rata-Rata	34%	46%	59%	73%	83%	

Sumber: Hasil Penelitian IPS SDN 101896 Tanjung Merawa T.A. 2012/2013

Dari tabel di atas, minat belajar siswa mengalami perubahan dan peningkatan secara signifikan. Hal ini bisa terlihat dari nilai rata-rata kelas pada kondisi awal masuk kriteria rendah (tidak berminat), pada siklus I pertemuan 1 masuk kriteria sedang (cukup berminat), pada siklus I pertemuan 2 masuk kriteria sedang (cukup berminat), pada siklus II pertemuan 1 termasuk kriteria tinggi (berminat), dan pada siklus II pertemuan 2 masuk kriteria tinggi (berminat).

Dari data di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan teknik *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa di kelas V.

PEMBAHASAN

Teknik Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* adalah salah satu cara yang dipilih dan dilaksanakan peneliti untuk membantu siswa dalam

belajar IPS agar tidak membosankan dengan tujuan akhir yaitu meningkatkan minat belajar siswa pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa minat belajar siswa mengalami perubahan dan peningkatan. Untuk lebih jelasnya peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Perubahan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

Nilai	Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II	
		Pert.1	Pert. 2	Pert.1	Pert. 2
0%-35%	29	11	3	0	0
36%-70%	9	27	28	14	7
71%-100%	0	0	7	24	31

Sumber: Hasil Penelitian IPS SDN 101896 Tanjung Merawa T.A. 2012/2013

Pada siklus I minat belajar siswa rendah disebabkan oleh tidak fokusnya siswa saat guru sedang menjelaskan, masih adanya rasa malu atau takut dalam mengungkapkan pendapatnya, dan masih ada juga siswa yang bermain-main meskipun telah diberikan tugas oleh guru sehingga hasilnya tidak maksimal. Selain itu, penerapan teknik *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran belum optimal. Oleh sebab itu, peneliti melakukan upaya lebih optimal lagi sebagai pengembangan dan perbaikan dari siklus I pada siklus II.

Minat belajar siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar yang telah ditetapkan, sehingga tidak diadakan perbaikan pada siklus III.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang didapat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini sangat berguna bagi peneliti pada khususnya dan pada tenaga pendidik yang membaca hasil penelitian ini pada umumnya.
2. Siswa kelas V SDN 101896 Tanjung Merawa lebih menyukai pembelajaran yang dapat melibatkan mereka secara langsung, sehingga peneliti menggunakan teknik pembelajaran *Numbered Heads Together* yang dapat melibatkan siswa secara langsung dalam belajar IPS.

3. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu perilaku yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah.
4. Minat belajar siswa semakin meningkat. Jika pada kondisi awal minat belajar siswa secara klasikal sebesar 34%, maka pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 46%, pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 59%, pada siklus II pertemuan 1 menjadi 73%, dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 83%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexon. 2009. *Pengembangan model pembelajaran IPS di SD*. Universitas Pendidikan Indonesia, dalam repository.upi.edu.
- Dewi, Rosmala. 2010. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Pasca Sarjana UNIMED.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar, Harun. 2010. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat, Meraih Cita Menuju Sukses dengan Diri Sendiri*. ST Book.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: ISCOM Medan.
- Joko, Heri Purnomo. 2011. *Minat Belajar dan Ciri-cirinya*, (Online), dalam <http://herijoko2010.blogspot.com/2011/11/1.html> (diakses 27 Februari 2013).
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahfudz, Asep. 2012. *Cara Cerdas Mendidik yang Menyenangkan Berbasis Super Quantum Teaching*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sholahuddin. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*, (Online), dalam <http://sholahuddin.edublogs.org/2012/04/27/faktor->

- [faktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar/](#) (diakses 27 Februari 2013).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2005. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunandar. 2008. Pengaruh model pembelajaran NHT terhadap minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN di kecamatan Banyumanik kota Semarang tahun ajaran 2008/2009. *Varia Pendidikan*, Vol. 20, No. 27.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yasin, Sanjaya. 2012. *Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa*, (Online), dalam <http://www.sarjanaku.com/2012/11/faktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar.html> (diakses 27 Februari 2013).

THE
Character Building
UNIVERSITY